



PENGGUNAAN *REPAIR POLICY* DAN *PREVENTIVE MAINTENANCE POLICY* UNTUK Mencari BIAYA MINIMUM PADA PERAWATAN MESIN DI PT. JINGGA PERKASA *PRINTING*

Dwi Darmayadi
11252100458

Tanggal Sidang : 16 Febuari 2017
Periode Wisuda : Mei 2017

Jurusan Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. HR. Soebrantas KM. 18 No.155 Pekanbaru

ABSTRAK

PT. Jingga Perkasa *Printing* adalah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Terjadi tingkat kerusakan yang tinggi pada mesin karna tidak adanya jadwal perawatan yang ditetapkan pada mesin sehingga target produksi tidak tercapai dan perusahaan harus mengeluarkan biaya yang tinggi untuk melakukan perbaikan dan pergantian komponen pada mesin. Dalam kasus ini membahas mengenai jadwal perawatan dengan biaya terkecil pada komponen mesin. Dengan menghitung biaya *repair policy* yang akan dibandingkan dengan biaya *preventive maintenance policy*, sehingga akan didapatkan jadwal perawatan yang optimal. Dari hasil yang telah didapat, maka diusulkan dilakukan pemeliharaan selama 11 bulan sekali dengan biaya perawatan Rp 109.888 per bulan menggunakan kebijakan *repir policy* untuk klasifikasi kerusakan kelas A. Untuk klasifikasi kerusakan kelas B dilakukan pemeliharaan selama 9 bulan sekali dengan biaya perawatan Rp 179.487,625 per bulan menggunakan kebijakan *Preventive Maintenance policy*. Dan untuk kalsifikasi kerusakan kelas C dilakukan pemeliharaan selama 9 bulan sekali dengan biaya perawatan Rp 322.005,504 per bulan menggunakan kebijakan *Preventive Maintenance policy*.

Kata Kunci : Jadwal Perawatan, *Preventive Maintenance Policy*, *Repair policy*